

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan interpretasi meta-analisis yang telah dilakukan melalui penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Model *Blended Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan ukuran efek berkategori efek besar. Terdapat pengaruh model *Blended Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Faktor ukuran sampel kurang dari atau sama dengan 30 partisipan dan ukuran sampel lebih dari 30 partisipan tidak menyebabkan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model *Blended Learning*.
3. Faktor jenjang pendidikan tidak menyebabkan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model *Blended Learning*.
4. Faktor jenis media pembelajaran yang digunakan tidak menyebabkan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model *Blended Learning*.
5. Faktor tahun penelitian tidak menyebabkan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model *Blended Learning*.

#### **5.2 Implikasi**

Model *Blended Learning* dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah karena model *Blended Learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Faktor ukuran sampel, jenjang pendidikan, dan media pembelajaran dalam menerapkan model *Blended Learning* tidak perlu diperhatikan karena tidak mengikat dalam menerapkan model *Blended Learning*.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis dalam membuat riset ini, dimana studi *systematic literature* dengan teknik kuantitatif meta analisis ini memiliki beberapa keterbatasan. Sehingga penulis memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya yang akan datang. Saran dan rekomendasi yang diperoleh dari studi ini antara lain:

1. Jumlah studi primer mengenai pengaruh model *blended learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tergolong masih sangat sedikit. Sehingga, sebagai akibatnya studi *systematic literature* dengan teknik kuantitatif meta analisis dapat dikatakan belum mampu secara optimal memberikan informasi secara keseluruhan mengenai pengaruh model *blended learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya untuk kasus di Indonesia. Oleh karena itu sebaiknya penelitian mengenai penerapan model *blended learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat banyak dilakukan di Indonesia.
2. Pada aspek ukuran sampel tidak terdapat perbedaan namun menunjukkan adanya bias publikasi yang terindikasi diakibatkan oleh ukuran sampel yang terlalu besar, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai berapa ukuran sampel yang tepat pada penelitian eksperimen terutama di bidang pendidikan, khususnya pada implementasi model *Blended Learning*.
3. Pada aspek jenjang pendidikan dan media pembelajaran dapat dipertimbangkan untuk diperhatikan kembali pada penelitian selanjutnya dengan syarat adanya penambahan jumlah studi primer yang digunakan untuk meta-analisis. Oleh karena itu diperlukannya penelitian lanjutan dengan karakteristik studi yang berbeda dengan penelitian ini seperti durasi perlakuan, dan teknik pengambilan sampel pada studi primer yang mungkin memiliki pengaruh akibat kesalahan pengambilan sampel penelitian
4. Pada aspek pencarian informasi mengenai data-data statistik yang dibutuhkan dalam analisis, penulis selalu mendapatkan kesulitan karena tidak lengkapnya informasi

yang tertera pada artikel studi. Walaupun penulis juga berupaya menghubungi langsung penulis melalui email kepada para *author* bersangkutan, namun masih sedikit *author* yang merespon untuk memberikan informasi tentang data-data statistik yang dibutuhkan. Sehingga, para peneliti yang melakukan riset *systematic literature* dengan teknik kuantitatif meta analisis harus berupaya lebih efektif untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan agar bisa dianalisis.